

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERBEDAAN HARGA PEMBELIAN GAMBIR ANTARA PETANI  
YANG BERHUTANG DAN TIDAK BERHUTANG (Studi Kasus  
Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto  
Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau  
Menurut Hukum Islam)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.H)  
Fakultas Syariah Dan Hukum**



**OLEH:**

**HANIFA RUMAIZA**

**11720224659**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang (Studi Kasus di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam) ”**, yang ditulis oleh:

Nama : Hanifa Rumaiza  
 NIM : 11720224659  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, **21** Juni 2021

Pembimbing Skripsi,

**Dr. H. Johari, M.Ag**  
 NIP. 19640320 199102 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam)**, yang ditulis Oleh :

Nama : **Hanifa Rumaiza**  
 NIM : **11720224659**  
 Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : **Kamis / 01 Juli 2021**  
 Waktu : **08.00 WIB**  
 Tempat : **Online**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Drs. Zainal Arifin, MA**

.....

Sekretaris  
**Haniah Lubis, ME.Sy**

.....

Penguji I  
**Dr. Johari, M.Ag**

.....

Penguji II  
**Dr. M.Ihsan, M.Ag**

.....

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Zulkiffi, M.Ag**  
 NIP. 19741006 200501 1 005





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Hanifa Rumaiza, (2021): Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam)**

Penelitian ini berjudul Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang dan Tidak Berhutang (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam). Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan harga pembelian gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dan bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap harga pembelian gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk meneliti masalah ini penulis mengambil data Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah masyarakat Desa Kampung Baru sudah menggunakan konsep Hukum Islam yang sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah petani gambir yang berjumlah 153 orang sebagai petani gambir dan 5 orang sebagai tengkulak, oleh karena jumlah populasi relative banyak maka penulis menetapkan sampel sebanyak 30 orang dengan teknik secara *Random sampling* pada petani dan *Purposive Sampling* pada tengkulak. Adapun sumber data yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder dan analisis datanya yaitu deskriptif kualitatif.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, metodologi penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Setelah penulis menganalisis dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan transaksi jual beli Gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang masih juga terdapat jual beli yang tidak sesuai dengan konsep Islam yang sebenarnya. Karena masih banyak terdapat para tengkulak yang melakukan tekanan dan paksaan kepada petani. Jadi dalam Islam hal ini sangat dilarang dan diharamkan.



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlafaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin. Skripsi ini berjudul **“Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam)”**.

Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datanganya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Ayahanda Nasar dan Ibunda Erma yang telah menjadi motivasi dan senantiasa mendo'akan dan mengharapakan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Abang-abang juga Kakak saya Rismardi, Nurdansi, Zulfadri, Metri Yanto dan Keponakan saya Raya Fadilla, Nadin Mikayla, Raffi Raditya Rizki dan Romi Rafael yang turut mendoakan dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau dan beserta WR I II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
3. Yang terhormat Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA selaku ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, ibu Dra. Nurlaili, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. H. Johari, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Bapak Drs. Hajar, M.Ag, selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
9. Seluruh Pejabat Pemerintahan Desa Kampung Baru, para petani dan pedagang gambir yang telah memberikan informasi kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2017 semoga silaturahmi kita tetap berlanjut yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Dan yang sangat special kepada Andra Revino yang selalu menemani dan memberi support setiap hari tanpa merasa bosan untuk mengingatkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 14 April 2021  
Penulis

**HANIFA RUMAIZA**  
**NIM. 11720224659**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA .....</b>	<b>16</b>
A. Letak Geografis Dan Demografis .....	16
B. Keadaan Desa Dan Jumlah Penduduk.....	17
C. Sosial Ekonomi .....	18
D. Pendidikan Dan Kehidupan Beragama .....	20
E. Adat Istiadat Dan Sosial Budaya.....	23
<b>BAB III      TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
A. Pengertian Jual Beli.....	25
B. Dasar Hukum Jual Beli .....	27
C. Rukun Dan Syarat Jual Beli .....	28
D. Macam-Macam Jual Beli .....	32
E. Prinsip-Prinsip Jual Beli.....	36
F. Bentuk-Bentuk Jual Beli Yang Dilarang Dalam Islam .....	38
G. Peranan Harga Bagi Pembeli.....	47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
	A. Pelaksanaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. ....	49
	B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.....	62
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Orbitasi / Jarak Dari Pusat Pemerintahan .....	17
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota .....	17
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Menurut Usia Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.....	18
Tabel 2.4	Mata Pencarian Masyarakat Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.....	19
Tabel 2.5	Sarana Pendidikan Formal / Play Group Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota .....	20
Tabel 2.6	Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.....	21
Tabel 2.7	Agama Yang Dianut Penduduk Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.....	22
Tabel 2.8	Sarana Tempat Ibadah Masyarakat Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.....	23
Tabel 4.1.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Penampung Hasil Panen Gambir Masyarakat.....	51
Tabel 4.2.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Pelaksanaan Timbangan Jual Beli Gambir.....	52
Tabel 4.3.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Pelaksanaan Penimbangan Oleh Tengkulak. ....	52

Tabel 4.4.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Respon Petani Terhadap Timbangan Masih Goyang Lalu Dihitung Oleh Tengkulak. ....	53
Tabel 4.5.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Harga Pembelian Gambir Yang Diberikan Tengkulak Kepada Petani .....	54
Tabel 4.6.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang .....	54
Tabel 4.7.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Pembeli Yang Memberikan Penekanan Harga Kepada Petani.....	55
Tabel 4.8.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Apakah Boleh Atau Tidak Petani Yang Berhutang Menjual Gambir Kepada Tengkulak Lain .....	55
Tabel 4.9.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Tata Cara Perhitungan Penjualan Gambir .....	56
Tabel 4.10.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Standar Timbangan Yang Dipakai Tengkulak Dalam Menimbang Gambir.....	56
Tabel 4.11.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Kendala Yang Dihadapi Dalam Penjualan Gambir .....	57
Tabel 4.12.	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Petani Meminjam Uang / Berhutang.....	58
Tabel 4.13	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Syarat-Syarat Meminjam Uang Kepada Tengkulak .....	59
Tabel 4.14	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Apakah Syarat Yang Diajukan Kepada Petani Disetujuinya .....	60
Tabel 4.15	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Apakah Ada Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang .....	61
Tabel 4.16	Jawaban Responden Pada Pertanyaan Perbandingan Harga Jual Beli Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang .....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.17 Jawaban Responden Pada Pertanyaan Apakah Petani Harus Menjual Gambir Kepada Tengkulak Yang Tempat Meminjamkan Uang .....

61







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk Muamalah yang dilaksanakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah jual beli. Jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu.<sup>1</sup> Dengan demikian perkataan jual beli menunjukkan bahwa adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, yaitu satu pihak menjual dan pihak lain membeli.<sup>2</sup>

Jual beli disyariatkan berdasarkan konsensus kaum muslimin, karena kehidupan umat manusia tidak bisa tegak tanpa adanya jual beli.<sup>3</sup> Mengenai hukum jual beli dapat dibenarkan dalam Al-Quran dan Sunnah.<sup>4</sup>

Islam membenarkan jual beli dan mengharamkan riba berdasarkan Firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah (2): 275.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 278.

<sup>2</sup> Suhrawadi K. Lubis dan Farid Wadji, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), h. 139.

<sup>3</sup> Abdullah Al-Muslih dan Shalah Ash-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darut Haq, 2001), h. 88.

<sup>4</sup> Imam Al-Gazali, *Benang Tipis Antara Halal dan Haram*, (Surabaya: Putra Pelajar, 2002), h. 214-215.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penuntasan ayat ini dapat di tafsirkan sebagai bantahan atas pandangan mereka yang menolak ketetapan Allah, padahal mereka sudah mengetahui pemilihan Allah atas hukum yang satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup>

Oleh karena itu orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan tuhan nya lalu berhenti, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu dan urusannya (terserah) kepada Allah. Dan barang siapa yang sudah menerima larangan memakan riba, kemudian dia menghentikannya tatkala syariat sampai kepadanya, maka baginya hasil muamalah terdahulu.

Allah SWT mensyariatkan jual beli sebagai pemberian keluarga dan darinya untuk hambahnya Allah SWT. Memberikan inspirasi (ilham) kepada hambahnya untuk mengadakan penukaran perdagangan dan semua yang kiranya bermanfaat.<sup>7</sup>

Semua manusia secara pribadi mempunyai kebutuhan berupa sandang, pangan dan lain-lainnya. Setiap orang yang terjun dalam dunia usaha berkewajiban mengetahui hal-hal yang dapat mengakibatkan jual beli itu sah atau tidak fasid (rusak). Hal ini dimaksud agar muamalah berjalan sah dan segala sikap dan tindakannya jauh dari kerusakan yang tidak dibenarkan.

Jual beli yang sempurna menurut Islam, yaitu apabila telah terpenuhi semua rukun dan syarat jual beli. Jual beli yang diperbolehkan dalam Islam adalah jual beli yang saling menguntungkan bagi penjual dan pembeli, serta

<sup>6</sup> Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, (Jakarta: Gema Insani, 1999), h. 50.

<sup>7</sup> Syekh Muhammad Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993), h. 348.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhindar dari unsur riba. Dalam jual beli antara penjual dan pembeli tidak boleh saling menzalimi.

Berbicara mengenai transaksi jual beli, maka harus mengetahui hukum-hukum jual beli, apakah praktek jual beli yang dilakukan sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum, oleh karena itu seseorang yang terjun dalam dunia usaha harus benar-benar mengetahui hal-hal yang dapat mengakibatkan jual beli itu sah atau tidak. Islam mengajarkan bahwa hubungan sesama manusia dalam masyarakat harus dilakukan atas dasar pertimbangan yang mendatangkan manfaat atau bahkan malah mendatangkan mudharat.

Prinsip dasar yang telah ditetapkan Islam mengenai perdagangan dan niaga adalah tolak ukur dari kejujuran, kepercayaan dan ketulusan. Prinsip perdagangan dan niaga ini telah ditetapkan dalam Al-Quran dan Sunnah, seperti melakukan sumpah palsu, memberikan takaran yang tidak benar dan menciptakan I'tikat baik dalam transaksi bisnis.<sup>8</sup>

Dalam masalah muamalat, Allah telah menetapkan Undang-undang yang berlaku umum dan dasar-dasar yang bersifat umum pula. Hal ini supaya hukum Islam tetap sesuai dengan situasi dan kondisi zaman yang terus berkembang dan mengalami berbagai perubahan.

Dengan adanya aturan jual beli ini ditambah dengan aturan-aturan penjelasannya dari Rasulullah SAW, maka aspek jual beli ada aturan hukum dan norma-normanya, kepercayaan dan kerelaan, prinsip jual beli telah diatur demi menciptakan dan memelihara I'tikat baik dalam suatu transaksi jual beli,

---

<sup>8</sup> Abdul Mannan, *Teori dan Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h. 288.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti takaran yang harus diperhatikan dan tidak adanya penipuan. Dengan demikian, apabila melakukan transaksi jual beli harus mentaati seluruh aturan hukum yang berlaku.

Dalam jual beli, komponen yang sangat penting adalah penjual (pelaku usaha), pembeli (konsumen) dan barang yang akan diperjual belikan (produk). Konsumen adalah elemen penting di dalam jual beli, oleh karena itu perlu adanya perlakuan baik dari pihak penjual mengenai barang yang akan diperjual belikan. Mengingat munculnya gejala merosotnya rasa solidaritas, tanggung jawab sosial, tingkat kejujuran dan kepercayaan sehingga dikenal dengan adanya etika bisnis (perdagangan).<sup>9</sup>

Walaupun hukum Islam telah mengatur berbagai aturan dalam jual beli, akan tetapi hak-hak konsumen masih sering diabaikan. Ini terbukti dengan kekecewaan yang dialami oleh konsumen yang sudah sering didengar, bahkan mungkin banyak mengalami hal yang sama. Konsumen yang seharusnya dianggap sebagai suatu asset, namun selama ini dibuat sebagai objek yang dapat mudah dipermainkan dan ditipu.<sup>10</sup>

Dengan demikian tidak seorang pun yang dapat memenuhi hajat kehidupan secara sendirian melainkan saling berhubungan (bermuamalah) dengan yang lain. Dalam hal pertukaran harta merupakan aspek penting dari bermuamalah untuk memenuhi kehidupan manusia.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Buchorri Alma, *Ajaran Islam Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1994), h. 49.

<sup>10</sup> Ari Purwadi, "Telah Singkat Tentang Undang-Undang Perlindungan Konsumen" dalam *Jurnal Hukum dan Keadilan*, Jilid III. No. 3, 2000, h. 116.

<sup>11</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Beirut: Par Al-Fikri Arabi, 1983), Juz III.



Sehingga dalam pelaksanaan jual beli yang telah terjadi di Desa Kampung Baru tidak ada lagi unsur suka sama suka, hal ini sangat bertentangan dengan Firman Allah SWT dalam surah an-Nisa' (4): 29.

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

“Dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu”.<sup>12</sup>

Dalam ayat di atas memperoleh harta merupakan sarana kehidupan dan jangan dengan cara yang bathil yang tidak sesuai dengan ketentuan syariat, tetapi hendaklah kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.<sup>13</sup>

Kehidupan manusia menuntut keberadaan jual beli, karena manusia membutuhkan sesuatu yang ada di tangan orang lain, dan kemaslahatannya berkaitan dengannya. Dengan demikian manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sementara sarana untuk mendapatkannya dengan cara jual beli.

Jual beli yaitu menukar suatu barang dengan barang lainnya dengan cara tertentu. Dengan demikian jual beli menunjukkan bahwa adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, yaitu pihak penjual dan pembeli.

Setelah mengulas sedikit tentang jual beli berarti dalam jual beli tidak terlepas dari harga. Menurut Philip Kotler harga adalah salah satu unsur bauran

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 172.

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid II, (Jakarta: Lentara Hati, 2002), h. 411.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Bucharri Alma bahwa dalam teori ekonomi, pengertian harga adalah nilai dan yutility merupakan konsep yang paling berhubungan. Yang dimaksud dengan yutility adalah suatu atribut yang melekat pada suatu barang yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan memuaskan konsumen. Jadi harga adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang.<sup>15</sup>

Harga yang perspektif Islam menurut Rahmat Syafi'I harga hanya terjadi pada akad, yakni sesuatu yang direlakan dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar atau sama dengan nilai barang. Biasanya harga dijadikan penukar barang yang diridhoi oleh kedua pihak yang berakad.<sup>16</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga merupakan sesuatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang atau jasa dimana kesepakatan tersebut diridhoi oleh kedua belah pihak.

Islam telah mengatur cara jual beli dengan sebaik mungkin agar tidak terdapat penipuan, paksaan dan sebagainya. Namun kenyataan praktek jual beli yang dilakukan masyarakat masih banyak bertentangan dengan ajaran Islam. Misalnya jual beli gambir yang terjadi di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Dimana pada umumnya

---

<sup>14</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jilid II, (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 139.

<sup>15</sup> Bucharri Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 2005), h. 169.

<sup>16</sup> Rahmat Syafi'I, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang berada di Desa Kampung Baru adalah petani gambir dan panen getahnya dilakukan petani rata-rata 3 Bulan sekali, gambir terkadang getah sedikit atau disebut getah trek.

Jika pada musim trek biasa petani meminjam uang pada tengkulak (pembeli gambir) dan pembayarannya diansur pada setiap penjualan dengan harga penjualan yang telah ditetapkan oleh tengkulak, dengan kata lain ada perbedaan pembelian harga gambir dengan tengkulak lain, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kasus yang terjadi dibawah ini:

1. Arman meminjam uang kepada tengkulak H. Sawir sebanyak Rp. 2.000.000. Pada bulan September 2020, dengan syaratnya Arman harus menjual hasil gambirnya kepada tengkulak H. Sawir. Namun gambir yang dijualnya terlalu banyak tulak (potongan) timbangan gambir tersebut, kalau dibandingkan dengan tengkulak-tengkulak yang lainnya. Akan tetapi secara terpaksa Arman mesti menjual kepada H. Sawir karena telah terikat janji.<sup>17</sup>
2. Sebagian masyarakat Desa Kampung Baru meminjam uang kepada tengkulak dan tidak menjual hasil gambirnya kepada tengkulak tempat mereka meminjam uang, karena ingin mendapatkan hasil penjualan yang lebih mahal, seperti Rinto tidak menjual hasil gambirnya kepada tengkulak yang tempat ia meminjam uang, maka tengkulak tidak meminjamkan uang kepadanya untuk masa yang akan datang.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Arman (30 Tahun) Petani Gambir Di Desa Kampung Baru, Wawancara, Tgl 20 September 2020.

<sup>18</sup> Rinto (31 Tahun) Petani Gambir Di Desa Kampung Baru, Wawancara, Tgl 20 September 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pada bulan September 2020 datanglah Imul kepada tengkulak Dodi untuk meminjam uang sebesar Rp. 3.000.000. Untuk kebutuhan sehari-hari karena pada waktu musim getah trek, Dodi mau meminjamkan uang, asal hasil gambirnya dijual kepadanya. Ketika penjualan gambir, Imul menjual kepada tengkulak Dodi sewaktu penjualan gambir harga gambir Rp. 18.000, lebih murah pada tengkulak-tengkulak lainnya dan juga potongan harga gambir Imul jauh lebih banyak dari petani lainnya, dimana petani yang menjual gambir dengan harga Rp. 20.000. / Kg.<sup>19</sup>

Demikianlah di antara perilaku tengkulak dengan petani yang telah dikemukakan di atas, hal tersebut sering terjadi dikalangan masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Jika diperhatikan tata pelaksanaan jual beli yang terjadi dikalangan Desa Kampung Baru yaitu: Berbedanya pelaksanaan harga pembelian gambir terhadap petani yang mempunyai hutang dengan harga pasaran. Sedangkan dalam hukum Islam jual beli dilakukan atas dasar suka sama suka, dengan kata lain tanpa merugikan salah satu pihak.

Dengan adanya kesenjangan di atas, maka penulis merasa tertarik membuat penelitian dengan judul: **Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani yang Berhutang dan Tidak Berhutang (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam).**

---

<sup>19</sup> Imul (28 Tahun) Petani Gambir Di Desa Kampung Baru, Wawancara, Tgl 20 September 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam tentang inti permasalahan dan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada Perbedaan Harga Pembelian Gambir di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Dijinjaw Menurut Hukum Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelian gambir di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap perbedaan harga pembelian gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelian gambir di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui penyebab perbedaan harga pembelian gambir, serta akibat yang ditimbulkan dari perbedaan tersebut antara yang berhutang dan tidak berhutang.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Hukum Islam terhadap pembelian gambir yang berbeda harganya antara petani yang berhutang dan tidak berhutang.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

- a. Sebagai syarat mengajukan skripsi pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai media informasi dikalangan penjual dan pembeli pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang perbedaan harga pembelian gambir di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau menurut Hukum Islam.
- c. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya baik bagi pihak penulis dan pembaca sekalian.

#### E. Metode Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan peneliti lapangan dengan lokasi penelitian ini bertempat di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Lima Puluh Kota, dikarenakan penulis bertempat tinggal disana dan mudah dijangkau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek dalam Penelitian ini adalah masyarakat petani gambir dan tengkulak di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

b. Objek dalam Penelitian ini adalah perbedaan harga pembelian gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>20</sup> Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, 153 orang sebagai petani gambir dan 5 orang sebagai tengkulak.<sup>21</sup>

b. Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>22</sup> Dari populasi penulis mengambil sampel sebanyak 30 orang sebagai petani gambir dan 5 orang sebagai tengkulak. Besar sampel dihitung dengan menggunakan teknik secara acak *Random Sampling* pada petani dan *Purposive Sampling* pada pedagang.

<sup>20</sup> Ronny Kountur, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: Penerbit PPM), 2008, h. 36.

<sup>21</sup> *Observasi*, 20 September 2020, Di Desa Kampung Baru.

<sup>22</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), H. 162.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini penulis membagi data ke dalam beberapa hal:

- a. Data primer adalah data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara.<sup>23</sup> Data primer ini data yang diperoleh dari responden yang langsung melakukan jual beli gambir, yaitu semua toko gambir di Desa Kampung Baru.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori yang menjadi rujukan.<sup>24</sup> Data sekunder ini diperoleh dari masyarakat yang mengetahui tentang jual beli gambir yang berjumlah 30 orang dan buku- buku referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan.<sup>25</sup>
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dimana penulis bertemu langsung dengan informan. Panduan wawancara ini

---

<sup>23</sup> Siswanto, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 70.

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 71.

<sup>25</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 105.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi membimbing penulis dalam memberikan pertanyaan agar pertanyaan tersebut sesuai dengan kebutuhan data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.<sup>26</sup>

- c. Kuesioner (angket), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebar daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut.
- d. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan subjek peneliti tetapi melalui dokumen.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mencari informasi seperti gambaran umum dan data-data lain yang mendukung penelitian.

#### 6. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya penulis analisa dengan teknik kualitatif dan kuantitatif yaitu:

- a. Analisis Kualitatif yaitu analisis dengan jalan mengklafikasikan data-data berdasarkan kategori-kategori atas dasar persamaan jenis dari data tersebut, kemudian data-data diuraikan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang akan diteliti.
- b. Analisis Kuantitatif yaitu menganalisis data-data yang telah terkumpul diedit dan ditabulasi kedalam tabel dengan masalah penelitian, kemudian diberi persentase dan prekuensi untuk setiap kategori.

<sup>26</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pers UGM, 2006), h. 96.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prakttik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 178.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Metode Penulisan

- a. *Deduktif* yaitu analisis data berangkat dari suatu pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai data yang bersifat khusus.<sup>28</sup>
- b. *Induktif* yaitu analisis data berangkat dari data yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan atau generalisasi yang bersifat umum.<sup>29</sup>
- c. *Deskriptif* yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat indra penelitian.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini penulis melakukan dengan cara membagi dalam bentuk bab-bab yaitu sebanyak lima bab dengan tujuan untuk mempermudah penulisan penelitian ini. Dengan kerangka dasar sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Geografis dan Demografis, Keadaan Pendudukan Desa dan Jumlah Penduduk, Sosial Ekonomi, Pendidikan dan Kehidupan Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya.

<sup>28</sup> Saifudin dkk, *Strategi dan Teknik Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 33.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG JUAL BELI**

Pada Bab Ini Penulis Akan Memaparkan Landasan Teori Tentang: Pengertian Jual Beli, Dasar Hukum Jual Beli, Rukun Dan Syarat Jual Beli, Macam-Macam Jual Beli, Prinsip-Prinsip Jual Beli, Bentuk-Bentuk Jual Beli Yang Dilarang Dalam Islam Serta Peranan Jual Beli.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab Ini Akan Membahas Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada Bab Ini Berisi: Kesimpulan Dan Saran-Saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

#### A. Letak Geografis Dan Demografis

##### 1. Letak Dan Batas Wilayah

Desa Kampung Baru merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Sedangkan batas-batas wilayah Desa Kampung Baru adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Balit.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lubuak Nago.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koto Panjang.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gunung Malintang.<sup>30</sup>

Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota keadaannya relatif sedang, tidak terlalu padat dan tidak terlalu jarang. Daerah ini merupakan daerah yang strategis dan jenis tanahnya pasir. Jarak dari pusat provinsi sekitar 186 KM.<sup>31</sup> Untuk lebih jelasnya tentang jarak yang ditempuh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>30</sup> Predi, (KAUR Desa), Wawancara, 14 April 2021.

<sup>31</sup> *Ibid.*



TABEL 2.1.  
ORBITASI / JARAK DARI PUSAT PEMERINTAHAN

No	Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak Dari Desa Ke Kecamatan	2,5 Km
2	Jarak Dari Desa Ke Kabupaten	52 Km
3	Jarak Dari Desa Ke Pusat Propinsi	186 Km

(Sumber Dari Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2021)

## B. Keadaan Desa Dan Jumlah Penduduk

Keadaan pertumbuhan jumlah penduduk Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dirincikan sebagai berikut:

TABEL 2.2.  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	332 Jiwa
2	Perempuan	412 Jiwa
	Jumlah	744 Jiwa

(Sumber Dari Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, menurut jenis kelamin yaitu 332 Jiwa adalah laki-laki dan 412 Jiwa adalah perempuan. Adapun jumlah kepala keluarga (KK) yaitu 110 kepala keluarga.

Apabila dilihat dari segi usia atau umur, maka jumlah masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL 2.3.  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA DI DESA KAMPUNG BARU  
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH  
KOTA

No	Golongan Umur	Keterangan
1	0-6 Tahun	80 Jiwa
2	7-12 Tahun	130 Jiwa
3	13-18 Tahun	100 Jiwa
4	19-24 Tahun	115 Jiwa
5	25-50 Tahun	210 Jiwa
6	51 Tahun ke atas	109 Jiwa
Jumlah		744 Jiwa

*(Sumber Dari Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2021)*

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk menurut usia yaitu 0-6 tahun berjumlah 80 Jiwa, 7-12 tahun berjumlah 130 Jiwa, 13-18 tahun berjumlah 100 Jiwa, 19-24 tahun berjumlah 115 Jiwa, 25-50 tahun berjumlah 210 Jiwa, dan 51 ke atas berjumlah 109 Jiwa.

### C. Sosial Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai beragam mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kebanyakan masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lima Puluh Kota bekerja sebagai petani.<sup>32</sup> Berdasarkan data yang diperoleh melalui Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 2.4.  
MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DI DESA KAMPUNG BARU  
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH  
KOTA

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	220 Jiwa
2	Pedagang	35 Jiwa
3	PNS	10 Jiwa
4	Swasta	25 Jiwa
5	Buruh	15 Jiwa
6	Tukang Kayu	20 Jiwa
7	Tukang Jahit	10 Jiwa
8	Karyawan	35 Jiwa
9	Tidak Tetap	30 Jiwa
Jumlah		400 Jiwa

(Sumber Dari Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Petani berjumlah 220 Jiwa, Pedagang berjumlah 35 Jiwa, PNS berjumlah 10 Jiwa, Swasta berjumlah 25 Jiwa, Buruh berjumlah 15 Jiwa, Tukang Kayu berjumlah 20 Jiwa, Tukang Jahit 10 Jiwa, Karyawan 35 Jiwa,

<sup>32</sup> Praja, (KAUR Desa), Wawancara, 14 April 2021.

dan tidak tetap 30 Jiwa. Maka dapat diketahui bahwa jumlah mayoritas penduduk Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai petani.

#### D. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

##### 1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna sangat penting sekali dalam kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak.

Dalam pelaksanaannya pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenal dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, di antaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 2.5.**  
**SARANA PENDIDIKAN FORMAL / PLAY GROUP DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
3	MDA	1

(Sumber Dari Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2021)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dan juga hasil dokumentasi dan Pengamatan Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota mengatakan bahwa sarana pendidikan formal dan informal Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota adalah TK yang berjumlah 1, SD yang berjumlah 1, MDA yang berjumlah 1. Akan tetapi ada juga anak-anak yang menuntut ilmu keluar daerah.

Dengan demikian penduduk Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dapat menikmati sarana dan prasarana pendidikan yang telah disediakan pemerintah. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu tolak ukur tingkat pendidikan masyarakat yang ada. Dalam hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 2.6.**  
**TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK DI DESA KAMPUNG BARU**  
**KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA**  
**PULUH KOTA**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	9 Jiwa
2	SD	74 Jiwa
3	SMP	31 Jiwa
4	SMA	44 Jiwa
5	Perguruan Tinggi	5 Jiwa

(Sumber Dari Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat yang taman kanak-kanak berjumlah 9 jiwa, SD berjumlah 74 jiwa, SMP

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 31 jiwa, SMA berjumlah 44 jiwa, perguruan tinggi berjumlah 5 Jiwa.

**2. Kehidupan Beragama**

Penduduk Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota seluruhnya menganut Agama Islam, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 2.7.**  
**AGAMA YANG DIANUT PENDUDUK DI DESA KAMPUNG BARU**  
**KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA**  
**PULUH KOTA**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	744 Jiwa
2	Kristen	-
3	Hindu	-

*(Sumber Dari Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2021)*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat seluruhnya menganut Agama Islam yang berjumlah 744 jiwa. Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL 2.8.**  
**SARANA TEMPAT IBADAH MASYARAKAT DI DESA KAMPUNG**  
**BARU KECAMATAN PANGKALAN KOTO KABUPATEN LIMA**  
**PULUH KOTA**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Mushallah	1

*(Sumber Dari Kantor Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2021)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana ibadah berupa Mesjid berjumlah 1, Mushallah berjumlah 1. Bagi masyarakat yang beragama Islam Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota yang menggunakan sarana ibadah tidak hanya untuk tempat shalat saja, akan tetapi juga digunakan sebagai tempat wirid ibu-ibu, tempat belajar seni Al-Qur'an untuk anak-anak dan remaja dan peringatan keagamaan lainnya.

### **E. Adat Istiadat dan Sosial Budaya**

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Berbagai kekuatan yang harus dihadapi masyarakat dan anggota-anggotanya seperti kekuatan alam, maupun kekuatan-kekuatan lainnya di dalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik baginya.<sup>33</sup>

Sedangkan sosial budaya itu sendiri terdiri dari dua suku kata yaitu sosial dan budaya. Sosial dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat.

<sup>33</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan masyarakat Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota yang mempunyai bermacam-macam suku dan budaya, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota hidup dalam keadaan harmonis, rukun dan damai, jarang terjadi pembenturan dan tidak pernah terjadi kejadian anarkis antara sesama suku tersebut. Adapun suku-suku yang terdapat di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut:

1. Suku Tigo Batu
2. Suku Pitopang
3. Suku Mandahiling
4. Suku Bodi Caniago
5. Suku Piliang
6. Suku Domo.

Diantara suku tersebut mempunyai adat istiadat tersendiri dalam masing-masing suku, seperti dalam acara keramaian tiap-tiap suku menampilkan kesenian sukunya sendiri.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 197.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### A. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam istilah fiqih disebut dengan *Al-bai'* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafal *Al-bai'* dalam Bahasa Arab terkadang digunakan untuk penggantian lawannya, yakni kata *as-syira'* (beli). Dengan demikian, kata *Al-bai'* berarti jual, tetapi sekaligus juga beli.<sup>35</sup>

Dalam pengertian bahwa cara yang khusus yang dimaksudkan ulama Hanafiyah adalah melalui ijab (ungkapan membeli dari pembeli) contohnya “saya beli barang anda dengan uang sejumlah Rp 10.000 tunai” dan qabul (pernyataan menjual dari penjual), contohnya “saya jual barang saya dengan harga Rp 10.000 dibayar tunai” atau juga boleh melalui saling memberikan barang dan harga dari penjual dan pembeli.

Transaksi jual beli bisa dianggap sah jika terjadi sebuah kesepakatan (*shiighah*) baik secara lisan (*shiighah qauliyyah*) atau dengan perbuatan (*shiighah fi'liyyah*).<sup>36</sup>

Disamping itu, harta atau benda yang diperjual belikan harus bermamfaat bagi manusia, sehingga bangkai, minuman keras, babi dan barang

<sup>35</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 111.

<sup>36</sup> Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (Terjemahan, Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 365.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlarang lainnya haram diperjualbelikan.<sup>37</sup> Memperdagangkan barang-barang tersebut dapat menimbulkan perbuatan maksiat atau mempermudah dan mendekatkan manusia melakukan kemaksiatan.<sup>38</sup> Apabila jenis-jenis barang seperti itu tetap diperjual belikan, menurut ulama Hanafiyah, jual belinya tidak sah.

Definisi lain dikemukakan oleh ulama Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabillah, seperti yang dikutip oleh Nasrun Haroen dalam bukunya. menurut mereka jual beli adalah:

مبادلة المال بالمال تمليكا وتملّ كا

“Saling menukar harta dengan harta dalam bentuk pemindahan milik dan pemilikan”.<sup>39</sup>

Dalam hal ini mereka melakukan penekanan pada kata “milik dan pemilikan”, karena ada juga tukar menukar harta yang sifatnya tidak harus dimiliki, seperti sewa menyewa (ijarah).<sup>40</sup>

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa inti jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar harta benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan

<sup>37</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 69.

<sup>38</sup> Yusuf Qardhawi, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, (Terjemahan H. Muammal Hamady. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2007), h. 352.

<sup>39</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit*, h. 105.

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 112.

pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati.<sup>41</sup>

## B. Dasar Hukum Jual Beli

Hukum Islam adalah hukum yang bersumber dan menjadi bagian agama Islam.<sup>42</sup> Hukum Islam merupakan hukum yang lengkap serta sempurna, kesempurnaan sebagai ajaran kerohanian telah dibuktikan dengan seperangkat aturan-aturan untuk mengatur kehidupan, termasuk di dalamnya menjalin hubungan dengan pencipta dalam bentuk ibadah dan peraturan antara sesama manusia yang disebut muamalah.

Jual beli sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Terdapat sejumlah ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang jual beli, diantaranya dalam surat al-Baqarah (2): 275.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.<sup>43</sup>

Selanjutnya juga terdapat dalam surah an-Nisa' (4): 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

<sup>41</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, h. 69.

<sup>42</sup> Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, ), h. 42.

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. J-ART, 2004), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang dasari suka sama suka diantara kamu”.<sup>44</sup>

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa jual beli yang jujur, tanpa diiringi kecurangan-kecurangan akan mendapat berkat dari Allah SWT. Dalam hadist dari Abi Sa'id Al-Khudri yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi, Ibnu Majah dan Ibnu Hibban, Rasulullah SAW Menyatakan:

عن أبي سعيد الخدري قال , قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إنما البيع عن تراض  
(رواه ابن ماجه)

“Dari Abu Sa'id Al-Khudri dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya jual beli berasal dari azaz ridho (kerelaan hati)”.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa sandaran berbagai dasar hukum yang telah disebutkan di atas membawa kepada suatu kesimpulan bahwa jual beli adalah suatu yang dibolehkan dalam Islam. Maka secara pasti dalam praktek ia tetap dibenarkan dengan memperhatikan persyaratan yang terdapat dalam jual beli itu sendiri yang tidak melanggar ketentuan ajaran Islam.

### C. Rukun dan Syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai Rukun dan Syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh syara'. Rukun jual beli ada tiga yaitu:

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Ibid*, h. 59.

<sup>45</sup> M. Nashiruddin Albani, *Ringkasan Shahih Ibnu Majah*, (Terjemahan, Ahmad Taufiq Abduhana, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Jilid 2, h. 313.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Akad (ijab qabul)
2. Orang yang berakad (penjual dan pembeli)
3. *Ma' kud alaih* (objek akad).<sup>46</sup>
  - a. Akad adalah ikatan antara penjual dan pembeli, jual beli belum dikatakan sah sebelum ijab dan qabul dilakukan, sebab ijab qabul menunjuk kerelaan (keridhoan), pada dasarnya ijab qabul dilakukan dengan lisan, tapi kalau tidak mungkin, seperti bisu atau yang lainnya, maka boleh ijab qabul dengan surat menyurat dengan mengandung arti ijab dan Kabul.<sup>47</sup>
  - b. Orang yang berakad ialah adanya kerelaan tidak dapat dilihat, sebab kerelaan berhubungan dengan hati, kerelaan dapat dilihat melalui tanda-tanda lahirnya, tanda yang jelas menunjukkan kerelaan adalah ijab dan kabul. Jual beli yang menjadi kebiasaan, sesuatu jual beli sesuatu yang menjadi kebutuhan sehari-hari tidak disyaratkan ijab dan qabul, ini adalah pendapat jumhur.<sup>48</sup> Menurut fatwa ulama Syafi'iyah bahwa jual beli barang-barang yang kecilpun harus ijab dan qabul tetapi menurut imam Al-Nawawi dan ulama Muta'akhirin Syafi'iyah bahwa jual beli barang-barang yang kecil dengan tidak ijab dan qabul seperti membeli sebungkus rokok.

<sup>46</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit*, h. 70.

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat-syarat sah ijab qabul adalah:<sup>49</sup>

- 1) Jangan ada yang memisahkan, janganlah pembeli diam saja setelah penjual menyatakan ijab dan sebaliknya.
- 2) Jangan diselangi dengan kata-kata lain antara ijab dan qabul.
- 3) Beragama Islam, syarat ini khususnya untuk pembeli saja dalam benda-benda tertentu, misalnya seseorang dilarang menjual hambanya yang beragama Islam, sebab besar kemungkinan pembeli tersebut akan merendahkan abid yang beragama Islam, sedangkan Allah SWT melarang orang-orang mukmin memberi jalan kepada orang kafir untuk merendahkan orang mukmin.

c. Dan *ma'kud alaih* (objek akad) benda-benda atau barang-barang yang diperjual belikan. Syarat benda yang menjadi objek akad adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Suci atau mungkin untuk disucikan sehingga tidak sah penjualan benda-benda najis seperti anjing, babi, dan yang lainnya.
- 2) Memberi manfaat menurut syara', maka dilarang jual beli benda-benda yang tidak boleh diambil manfaatnya menurut syara', seperti menjual babi, kala, cicak dan lainnya.
- 3) Jangan ditaklikan, yaitu dikaitkan atau digantungkan kepada hal-hal lain, seperti jika ayah ku pergi, ku jual motor ini kepadamu.
- 4) Tidak dibatasi waktunya, seperti perkataan ku jual motor ini kepada tuan selama satu tahun, maka penjualan tersebut tidak sah. Sebab jual

<sup>49</sup> Hendi Suhendi, *Loc. Cit*, h. 75.

<sup>50</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit*, h. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beli merupakan salah satu sebab pemilikan secara penuh yang tidak dibatasi apapun kecuali ketentuan syara'.

- 5) Dapat diserahkan dengan cepat maupun lambat, tidak sah menjual binatang yang sudah lari dan sudah tidak dapat ditangkap lagi. Barang-barang yang sudah hilang atau barang yang sulit diperoleh kembali karena samar, seperti seekor ikan yang jatuh kekolam, tidak diketahui dengan pasti ikan tersebut sebab dalam kolam terdapat ikan-ikan yang sama.
- 6) Milik sendiri, tidaklah sah menjual barang orang lain dengan tidak seizin pemiliknya atau barang-barang yang baru menjadi miliknya.
- 7) Diketahui (dilihat), barang yang diperjual belikan harus dapat diketahui banyaknya, beratnya, takarannya, atau ukuran-ukuran yang lainnya, maka tidaklah sah jual beli yang menimbulkan salah satu pihak.

Masalah ijab qabul ini para ulama fiqih berbeda pendapat diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut ulama Syafi'iyah ijab dan qabul adalah:

لا ينعقد البيع الا بالصقة الكلامية

*"Tidak sah akad jual beli kecuali dengan ijab qabul yang diucapkan".<sup>51</sup>*

- b. Imam Maliki berpendapat yaitu:

إن البيع قد وقع وقد لزم بالاستفهام

*"Bahwa jual beli itu telah sah dan dapat dilakukan secara dipahami saja".<sup>52</sup>*

<sup>51</sup> Hendi Suhendi, *Op, Cit*, h. 73.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pendapat ketiga ialah menyampaikan akad dengan perbuatan atau disebut juga dengan akad di Al-Muatah yaitu:

المعاطة وهي الاخذ والاعطاء بدون كلام كان يشتري شيئاً منه معلوم له فالأخذ من البائع ويعطيه الثمن وهو يملك بالقبض

*“Akad bi Al-Muatah adalah mengambil dan memberikan dengan tanpa perkataan (ijab dan qabul), sebagaimana seseorang membeli sesuatu yang telah diketahui harganya, kemudian dia mengambilnya dari penjualan dan memberikan uangnya sebagai pembayaran.”*<sup>53</sup>

#### D. Macam-Macam Jual Beli

Jual beli dapat ditinjau dari beberapa segi. Ditinjau dari segi hukumnya, jual beli ada dua macam, jual yang sah menurut hukum dan yang batal.<sup>54</sup>

Ditinjau dari segi benda yang dijadikan objek jual beli dapat dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:

1. Jual beli benda yang kelihatan.
2. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam janji.
3. Jual beli benda yang tidak ada.

Jual beli benda yang kelihatan adalah pada waktu melakukan akad jual beli benda atau barang yang diperjuangkan ada di depan penjual dan pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak dan boleh dilakukan, seperti

<sup>52</sup> Ibid.

<sup>53</sup> Ibid.

<sup>54</sup> Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membeli beras di pasar. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam perjanjian adalah jual beli salam (pesanan).

Menurut kebiasaan para pedagang, salam adalah untuk jual beli yang tidak tunai (kontan), salam pada awalnya meminjamkan barang atau sesuatu yang seimbang dengan harga tertentu, maksudnya adalah perjanjian yang penyerahan barang-barangnya ditangguhkan hingga masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah ditetapkan ketika akad.

Dalam salam berlaku semua syarat jual beli dan syarat-syarat tambahannya seperti berikut ini:

1. Ketika melakukan akad salam, disebutkan sifat-sifatnya yang mungkin dijangkau oleh pembeli, baik berupa barang yang dapat ditakar, ditimbang, maupun diukur.
2. Dalam akad harus disebutkan segala sesuatu yang bisa mempertinggi dan memperendah harga barang itu, umpamanya benda tersebut berupa kapas, sebutkan jenis kapas nomor satu, nomor dua, dan seterusnya, kalau kain, sebutkan jenis kainnya. Pada intinya sebutkan semua identitasnya yang dikenal oleh orang-orang yang ahli di bidang ini yang menyangkut kualitas barang tertentu.
3. Barang yang akan diserahkan hendaknya barang yang bisa didapatkan di pasar.
4. Harga hendaknya harus dipegang ditempat akad berlangsung. Jual beli benda yang tidak ada serta tidak dapat dilihat adalah jual beli yang dilarang oleh agama Islam karena barangnya tidak tentu atau masih gelap sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikhawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akibatnya dapat menimbulkan kerugian salah satu pihak.

Ditinjau dari segi pelaku akad (subjek), jual beli terbagi menjadi tiga bagian, dengan lisan, dengan perantara dan dengan perbuatan.<sup>55</sup> Akad jual beli yang dilakukan dengan lisan adalah akad yang dilakukan kebanyakan orang. Sedangkan bagi orang bisu diganti dengan isyarat karena isyarat merupakan pembawaan alami dalam menampakan kehendak. Hal yang dipandang dalam akad adalah maksud atau kehendak dan pengertian, bukan pembicaraan dan pernyataan.

Jual beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau dikenal dengan istilah mu'athah yaitu mengambil dan memberikan barang tanpa ijab dan Kabul, seperti seorang yang mengambil rokok yang sudah bertuliskan label harganya, dibandrol oleh penjual dan kemudian diberikan uang pembayaran kepada penjual.

Jual beli dengan cara demikian dilakukan tanpa sighat ijab kabul antara penjual dan pembeli, menurut sebagian syafi'iyah tentu hal itu dilarang sebab ijab kabul sebagai rukun jual beli. Tetapi sebagian syafi'iyah lainnya, seperti Imam Nawawi membolehkan jual beli barang kebutuhan sehari-hari dengan cara yang demikian, yakni tanpa ijab Kabul terlebih dahulu.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 77.

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jual beli dilarang dan batal hukumnya sebagai berikut:

1. Barang yang hukumkan najis oleh agama, seperti anjing, babi, berhala, bangkai, dan khamar, Rasulullah SAW bersabda:

عن جابر بن عبد الله رضى الله عنهما أنه سمع رسول الله ص يقول عام الفتح وهو بمكة : ان الله و رسوله حرّم بيع الخمر والميتة والخنزير و الأصنام

*“Dari Jabir bin Abdullah r.a. Bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda ketika beliau berada di Mekah pada tahun penaklukan “Sesungguhnya Allah dan Rasulnya mengharamkan penjualan khamar, bangkai, babi, dan berhala”.*<sup>57</sup>

2. Jual beli superma (mani) hewan, seperti mengawinkan seekor domba jantan dan betina agar dapat memperoleh keturunan. Jual beli ini haram hukumnya karena Rasulullah Saw bersabda:

وعن عبد الله بن عمر رضى الله عنهما أن رسول الله ص.م : نهى عن بيع حبل الحيلة.

*“Dari Abdullah bin Umar bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli anak-anakan ternak yang masih di dalam perut induknya”.*<sup>58</sup>

3. Jual beli anak binatang yang masih berada dalam perut induknya. Jual beli seperti ini dilarang, karena barangnya belum ada dan tidak nampak.
4. Jual beli dengan *muhaqallah*. Baqalah berarti tanah, sawah, dan kebun. Maksud *muhaqallah* di sini adalah menjual tanam-tanaman yang masih di ladang atau di sawah. Hal ini dilarang agama sebab ada persangkaan riba di dalamnya.

<sup>57</sup> M. Nashiruddin Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari*, (Terjemahan, Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani Press, 2007), Jilid 2, h. 57.

<sup>58</sup> M. Nashiruddin Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Terjemahan, Elly Latifah, Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 444.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jual beli dengan mukhadarah yaitu, menjual buah-buahan yang belum bisa dipanen, seperti menjual buah rambutan yang masih hijau, mangga yang masih kecil dan yang lainnya. Hal ini dilarang karena masih samar dalam artian mungkin saja buah itu jatuh tertiuip angin kencang atau yang lainnya sebelum diambil oleh pembeli.

### E. Prinsip-Prinsip Jual Beli

#### 1. Prinsip Umum.

Ulama sepakat mengatakan bahwa hukum asal dalam muamalah adalah mubah, kecuali ada dalil yang menunjukkan sesuatu itu dilarang. Rasulullah SAW bersabda:

الأصل في المعاملة الإباحة إلا ما دل الدليل على تحريمها  
*“Hukum dasar dari muamalah adalah mubah kecuali jika ada dalil yang mengharamkannya”.*<sup>59</sup>

Berdasarkan kaidah ini dijelaskan bahwa hukum asal dari muamalah adalah mubah, dengan kata lain ketika tidak ada dalil yang melarang maka boleh dilakukan. Disamping itu ada lagi kaidah yang dikemukakan oleh para usul fiqih yang artinya *“Pada prinsipnya hukum asal segala sesuatu itu boleh”*.

#### 2. Prinsip Saling Tukar Manfaat.

Prinsip ini memberikan pengertian bahwa segala bentuk kegiatan muamalah harus memberikan keuntungan dan manfaat bersama bagi pihak-pihak yang terlibat. Prinsip saling tukar manfaat merupakan hasil

<sup>59</sup> Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pemahaman atau realisasi dari ajaran Islam tentang tolong-menolong dalam hal kebaikan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Maidah (5): 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

*“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan ketakwaan”.*<sup>60</sup>

Kemudian prinsip juga merupakan kelanjutan dari konsep kepemilikan dalam Islam yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang ada di bumi dan langit pada hakikatnya adalah milik Allah.

3. Prinsip Pemerataan.

Prinsip ini merupakan perwujudan dari konsep keadilan yang dianut Islam. Prinsip ini menghendaki harta tidak hanya dikuasai oleh segelintir orang, sehingga harta harus di distribusikan secara merata dikalangan masyarakat, baik kaya atau miskin. Prinsip pemerataan ini diterapkan dengan adanya kewajiban membayar zakat, disunnahkannya infak, shadaqah, dan dibolehkannya bentuk-bentuk pemindahan harta dengan cara sah. Seperti: jual beli, sewa menyewa dan transaksi muamalah lainnya.

4. Prinsip Musyarakah.

Prinsip musyarakah menghendaki bahwa setiap bentuk muamalah merupakan musyarakah, yakni kerjasama antara pihak yang

<sup>60</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 107.

menguntungkan, bukan saja pihak yang terlibat melainkan juga pihak yang lain.

## F. Bentuk-Bentuk Jual Beli Yang Dilarang Dalam Islam

Jual beli yang dilarang dalam Islam sangatlah banyak. Jumhur ulama, sebagaimana telah disebutkan, yaitu tidak membedakan antara fasid dan batal. Dengan kata lain menurut jumhur ulama, hukum jual beli terbagi dua, yaitu *jual beli sah* dan *jual beli fasid*, sedangkan menurut ulama Hanafiyah jual beli terbagi tiga, yaitu *jual beli sah*, *fasid* dan *batal*.

Berkenaan dengan jual beli yang dilarang dalam islam, Wahbah Al-Juhalili meringkaskan sebagai berikut.

### 1. Terlarang Sebab *Ahliyah* (Ahli Akad).

Ulama telah sepakat bahwa jual beli dikategorikan sah apabila dilakukan oleh orang yang baliqh, berakal, dapat memilih dan mampu ber-*tasharruf* secara bebas dan baik. Mereka yang dipandang tidak sah jual belinya adalah sebagai berikut ini.<sup>61</sup>

#### a. Jual beli orang gila.

Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli orang yang gila tidak sah. Begitu pula sejenisnya, seperti orang mabuk, sakalor dan lain-lain.

#### b. Jual beli anak kecil.

Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli anak kecil (belum mumayyiz) dipandang tidak sah, kecuali dalam perkara-perkara yang ringan atau sepele. Menurut ulama syafi'iyah, jual beli anak *mumayyiz* yang belum

<sup>61</sup> Prof. DR. H. Rachmat Syafei, MA, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baligh, tidak sah sebab tidak ada *ahliyah*. Adapun menurut ulama Malikiyah, Hanafiyah dan Hanabillah, jual beli anak kecil dipandang sah jika diizinkan walinya. Mereka antara lain berasal, salah satu cara untuk melatih kedewasaan adalah dengan memberikan keleluasaan untuk jual beli.

c. Jual beli orang buta.

Jual beli orang buta dikategorikan sah menurut jumhur jika barang yang dibelinya diberi sifat (diterangkan sifat-sifatnya). Adapun menurut ulama Syafi'iyah, jual beli orang buta itu tidak sah sebab ia tidak membedakan barang yang jelek dan yang baik.

d. Jual beli terpaksa.

Menurut ulama Hanafiyah, hukumnya jual beli orang terpaksa, seperti jual beli *fudhul* (jual beli tanpa seizing pemiliknya), yakni ditanggihkan (*mauquf*). Oleh karena itu, keabsahannya ditanggihkan sampai rela (hilang rasa terpaksa). Menurut ulama malikiyah, tidak lazim baginya ada *khiyar*. Adapun menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah, jual beli tersebut tidak sah sebab tidak ada keridhoan ketika akad.

e. Jual beli fudhul.

Jual beli fudhul adalah jual beli milik orang tanpa seizing pemiliknya. Menurut ulama Hanafiyah dan Malikiyah, jual beli ditanggihkan sampai ada izin pemilik. Adapun menurut ulama Hanabilah dan Syafi'iyah, jual beli fudhul tidak sah.

f. Jual beli orang yang terhalang.

Maksud terhalang disini adalah terhalang karena kebodohan, bangkrut ataupun sakit. Jual beli orang yang bodoh yang suka menghamburkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hartanya, menurut pendapat ulama Malikiyah, Hanafiyah dan pendapat paling sah dikalangan Hanabilah, harus ditanggguhkan. Adapun menurut ulama Syafi'iyah, jual beli tersebut tidak sah sebab tidak ada ahli dan ucapannya dipandang tidak dapat dipegang. Begitu pula ditanggguhkan jual beli orang yang sedang bangkrut berdasarkan ketetapan hukum, menurut ulama Malikiyah dan Hanafiyah, sedangkan menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah, jual beli tersebut tidak sah. Menurut jumhur selain malikiyah, jual beli orang sakit parah yang sudah mendekati mati hanya dibolehkan sepertiga dari hartanya (*tirkah*) dan bila ingin lebih dari sepertiga, jual beli tersebut ditanggguhkan kepada izin ahli warisnya. Menurut ulama Malikiyah, sepertiga dari hartanya hanya dibolehkan pada harta yang tidak bergerak, seperti rumah, tanah dan lain-lain.

g. Jual beli malja'.

Jual beli malja' adalah jual beli orang yang sedang dalam bahaya, yakni untuk menghindar dari perbuatan zalim. Jual beli tersebut *fasid*, menurut ulama Hanafiyah dan *batal* menurut ulama Hanabilah.

2. Terlarang Sebab Shighat.

Ulama fiqih telah sepakat atas sahnya jual beli yang didasarkan pada keridhoan di antara pihak yang melakukan akad, ada kesesuaian di antara ijab dan qabul, berada di satu tempat dan tidak terpisah oleh suatu pemisah. Jual beli yang tidak memenuhi ketentuan tersebut dipandang tidak sah. Beberapa jual beli yang dipandang tidak sah atau masih diperdebatkan oleh para ulama adalah sebagai berikut.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> *Ibid*, h. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jual beli *mu'athah*.

Jual beli *mu'athah* adalah jual beli yang telah disepakati oleh pihak akad, berkenaan dengan barang maupun harganya, tetapi tidak memakai *ijab dan qabul*. Jumhur ulama menyatakan sah apabila ada ijab dari salah satunya. Begitu pula dibolehkan ijab dan qabul dengan isyarat, perbuatan atau cara-cara lain yang menunjukkan keridhoan. Memberikan barang dan menerima uang dipandang sebagai shighat dengan perbuatan atau isyarat. Adapun ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa jual beli harus disertai ijab dan qabul, yakni dengan shighat lafazh, tidak cukup dengan *isyarat*, sebab keridhoan sifat itu tersembunyi dan tidak dapat diketahui, kecuali dengan ucapan. Mereka hanya membolehkan jual beli dengan isyarat, bagi orang yang uzur. Jual beli al-Mu'athah dipandang tidak sah menurut ulama Hanafiyah, tetapi sebagian ulama Syafi'iyah membolehkannya, seperti Imam Nawawi. Menurutnya, hal itu dikembalikan kepada kebiasaan manusia. Begitu pula Ibn Suraij dan Ar-Ruyani membolehkannya dalam hal-hal kecil.

b. Jual beli melalui surat atau melalui utusan.

Disepakati oleh ulama fiqih bahwa jual beli melalui surat atau utusan adalah sah. Tempat berakad adalah sampainya surat atau utusan dari *aqid* pertama kepada *aqid* kedua. Jika qabul melebihi tempat, akad tersebut dipandang tidak sah, seperti surat tidak sampai ke tangan yang dimaksud.

c. Jual beli dengan isyarat atau tulisan.

Disepakati kesalihan akad dengan isyarat atau tulisan khususnya bagi yang uzur sebab sama dengan ucapan. Selain itu isyarat juga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan apa yang ada dalam hati *aqid*. Apabila isyarat tidak dapat dipahami dan tulisannya jelek (tidak dapat dibaca) akad tidak sah.

- d. Jual beli barang yang tidak ada di tempat akad.

Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli atas barang yang tidak ada di tempat adalah tidak sah sebab tidak memenuhi syarat *in'iqad* (terjadinya akad).

- e. Jual beli tidak bersesuaian antara ijab dan qabul.

Hal ini dipandang tidak sah menurut kesepakatan ulama. Akan tetapi jika lebih baik, seperti meninggikan harga, menurut ulama Hanafiyah membolehkannya, sedangkan ulama Syafi'iyah menganggapnya tidak sah.

- f. Jual beli munjiz.

Jual beli munjiz adalah yang dikaitkan dengan suatu syarat atau ditangguhkan pada waktu yang akan datang. Jual beli ini, dipandang *fasid* menurut ulama Hanafiyah dan batal menurut jumhur ulama.

3. Terlarang Sebab Ma'qud Alaih (Barang Jualan).

Secara umum, *ma'qud alaih* adalah harta yang dijadikan alat pertukaran oleh orang yang akad, yang biasa disebut *mabi'* (barang jualan) dan harga. Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli dianggap sah apabila *ma'qud alaih* adalah barang yang tetap atau bermanfaat, berbentuk, dapat diserahkan, dapat dilihat oleh orang-orang yang akad, tidak bersangkutan dengan milik orang lain dan tidak ada larangan dari syara'. Selain itu, ada beberapa masalah yang disepakati oleh sebagian ulama, tetapi diperselisihkan oleh ulama lainnya, di antaranya berikut ini.<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Ibid, h. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jual beli benda yang tidak ada atau dikhawatirkan tidak ada.

Jumhur ulama sepakat bahwa jual beli barang yang tidak ada atau dikhawatirkan tidak ada adalah tidak sah.

- b. Jual beli barang yang tidak dapat diserahkan.

Jual beli barang yang tidak dapat diserahkan, seperti burung yang ada di udara atau ikan yang ada di air tidak berdasarkan ketetapan syara'.

- c. Jual beli gharar.

Jual beli gharar adalah jual beli barang yang mengandung kesamaran. Menurut Ibn Jazi Al-Maliki, gharar yang dilarang ada 10 macam yaitu:

- 1) Tidak dapat diserahkan, seperti menjual anak hewan yang masih dalam kandungan induknya.
- 2) Tidak diketahui harga dan barang.
- 3) Tidak diketahui sifat barang atau harga.
- 4) Tidak diketahui ukuran barang atau harga.
- 5) Tidak diketahui masa yang akan datang, seperti “saya jual kepadamu, jika Jaed datang”.
- 6) Menghargakan dua kali pada suatu barang.
- 7) Menjual barang yang diharapkan selamat.
- 8) Jual beli *husha'*, misalnya pembeli memegang tongkat, jika tongkat jatuh wajib membeli.
- 9) Jual beli *munabadzah*, yaitu jual beli dengan cara lempar-melempari, seperti seseorang melempar bajunya, kemudian yang lain pun melempar bajunya, maka jadilah jual beli.
- 10) Jual beli mulasamah apabila mengusap baju atau kain, maka wajib membelinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jual beli barang yang najis dan yang terkena najis.

Ulama sepakat tentang larangan jual beli barang yang najis, seperti khamar. Akan tetapi, mereka berbeda pendapat tentang barang yang terkena najis (*al-mutanajis*) yang tidak mungkin dihilangkan, seperti minyak yang terkena bangkai tikus. Ulama Hanafiyah membolehkannya untuk barang yang tidak untuk dimakan, sedangkan ulama Malikiyah membolehkannya setelah dibersihkan.

e. Jual beli air.

Disepakati bahwa jual beli air yang dimiliki, seperti air sumur atau yang disimpan di tempat pemiliknya dibolehkan oleh jumhur ulama madzhab empat. Sebaiknya ulama Zhahiriyyah melarang secara mutlak. Juga disepakati larangan atas jual beli air yang mubah, yakni yang semua manusia boleh memanfaatkannya.

f. Jual beli barang yang tidak jelas (*majhul*).

Menurut ulama Hanafiyah, jual beli seperti ini adalah *fasid*, sedangkan menurut jumhur *batal* sebab akan mendatangkan pertentangan di antara manusia.

g. Jual beli barang yang tidak ada di tempat akad (*gaib*), tidak dapat dilihat

Menurut ulama Hanafiyah, jual beli seperti ini dibolehkan tanpa harus menyebutkan sifat-sifatnya, tetapi pembeli berhak *khiyar* ketika melihatnya. Ulama Syafi'iyah dan Hanabilah menyatakan tidak sah, sedangkan ulama Malikiyah membolehkannya bila disebutkan sifat-sifatnya dan mensyaratkan 5 macam yaitu:

- 1) Harus jauh sekali tempatnya.
- 2) Tidak boleh dekat sekali tempatnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bukan pemiliknya harus ikut memberikan gambaran.
- 4) Harus meringkas sifat-sifat barang secara menyeluruh.
- 5) Penjual tidak boleh memberikan syarat.

h. Jual beli sesuatu sebelum dipegang.

Ulama Hanafiyah melarang jual beli barang yang dapat dipindahkan sebelum dipegang, tetapi untuk barang yang tetap diboletkan. Sebaliknya, ulama Syafi'iyah melarangnya secara mutlak. Ulama Malikiyah melarang atas makanan, sedangkan ulama Hanabilah melarang atas makanan yang diukur.

i. Jual beli buah-buahan atau tumbuhan.

Apabila belum terdapat buah, disepakati tidak ada akad. Setelah ada buah, tetapi belum matang, akadnya *fasid* menurut ulama Hanafiyah dan *batal* menurut jumhur ulama. Adapun jika buah-buahan atau tumbuhan itu telah matang, akadnya diboletkan.

4. Terlarang Sebab Syara'.

Ulama sepakat membolehkan jual beli yang memenuhi persyaratan dan rukunya. Namun demikian, ada beberapa masalah yang diperselisihkan di antara para ulama berikut ini.<sup>64</sup>

a. Jual beli riba.

*Riba nasiah* dan *riba fadhl* adalah *fasid* menurut ulama Hanafiyah, tetapi *batal* menurut jumhur ulama.

b. Jual beli dengan uang dari barang yang diharamkan.

Menurut ulama Hanafiyah termasuk *fasid* (rusak) dan terjadi akad atas nilainya, sedangkan menurut jumhur ulama adalah *batal* sebab ada *nash*

<sup>64</sup> Ibid, h. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas dari hadis Bukhori dan Muslim bahwa Rasulullah SAW mengharamkan jual beli khamar, bangkai, anjing dan patung.

- c. Jual beli barang dari hasil pencegatan barang.

Yakni mencegat pedagang dalam perjalanannya menuju tempat yang dituju sehingga orang yang mencegatnya akan mendapatkan keuntungan.

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa hal itu makruh tahrim. Ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat, pembeli boleh *khiyar*. Ulama Malikiyah berpendapat bahwa jual beli seperti itu termasuk *fasid*.

- d. Jual beli waktu azan jum'at.

Yakni bagi laki-laki yang berkewajiban melaksanak shalat jum'at. Menurut ulama Hanafiyah pada waktu azan pertama, sedangkan menurut ulama lainnya, azan ketika khatib sudah berada di mimbar. Ulama Hanafiyah menghukuminya *makruh tahrim*, sedangkan ulama Syafi'iyah menghukuminya *sahih haram*. Tidak jadi pendapat yang masyhur di kalangan ulama Malikiyah dan *tidak sah* menurut ulama Hanabilah.

- e. Jual beli anggur untuk dijadikan khamar.

Menurut ulama Hanafiyah dan Syafi'iyah zahirnya *sahih*, tetapi *makruh*, sedangkan menurut ulama Malikiyah dan Hanabilah adalah *batal*.

- f. Jual beli induk tanpa anaknya yang masih kecil.

Hal itu dilarang sampai anaknya besar dan dapat mandiri.

- g. Jual beli barang yang sedang dibeli oleh orang lain.

Seseorang telah sepakat akan membeli suatu barang, namun masih dalam *khiyar*, kemudian datang orang lain yang menyuruh untuk membatalkannya sebab ia akan membelinya dengan harga lebih tinggi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Jual beli memakai syarat.

Menurut ulama Hanafiyah, sah jika syarat tersebut baik, seperti “saya akan membeli baju ini dengan syarat bagian yang rusak dijahit dulu”. Begitu pula menurut ulama Syafi’iyah dibolehkan jika syarat maslahat bagi salah satu pihak yang melangsungkan akad, sedangkan menurut ulama Hanabilah, tidak dibolehkan jika hanya bermanfaat bagi salah satu yang akad.

**G. Peranan Harga Bagi Pembeli**

Ada dua peranan harga dalam proses pengambilan keputusan para pembeli yaitu, peranan alokasi dan peranan informasi.

1. Peranan alokasi dari harga, yaitu fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan demikian, adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang dan jasa. Pembeli membandingkan harga dari berbagai alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki.
2. Peranan informasi dari harga, yaitu fungsi harga dalam mendidik konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi di mana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya secara objektif. Persepsi

yang sering berlaku adalah bahwa harga yang mahal mencerminkan kualitas yang tinggi.<sup>65</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>65</sup> Rambat Lipioadidan Ahmad Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empet, 2006), h. 98.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang perbedaan harga jual beli gambir di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam praktek jual beli gambir di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota masih terdapat kecurangan-kecurangan dalam pelaksanaannya baik harga ataupun timbangannya. Di samping itu pembeli juga melakukan pemotongan harga gambir mulai dari berat karung goni sampai berat gambir tersebut yang menyebabkan Petani Gambir dirugikan. Sedangkan tanggapan masyarakat terhadap penimbangan tersebut mayoritas masyarakat Desa Kampung Baru tidak rela dan tidak ikhlas dengan penimbangan yang dilakukan oleh tengkulak. Kita dapat lihat dari respon masyarakat dengan cara menegur para tengkulak ketika penimbangan terjadi. Seperti Pelaksanaan timbangan yang terjadi di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dalam praktek jual beli gambir terjadi ketidak seimbangan dan kecurangan dalam penimbangan sehingga berat isi tidak sesuai dengan yang ditimbang. Terjadinya penekanan harga dan paksaan oleh pembeli terhadap petani yang meminjam uang.
2. Ajaran Islam melarang keras dalam aspek perbedaan pembelian harga gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang, dimana perbedaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga disini tengkulak mendapatkan untung. Pelaksanaan transaksi jual beli gambir antara petani dengan tengkulak di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tidak sesuai dengan Hukum Islam. Menurut penulis perbedaan harga tidak sesuai dengan ketentuan yang dianjurkan oleh agama Islam yaitu perbedaan harga gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang, Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya penekanan, ketidak jujuran dalam timbangan dalam pelaksanaan jual beli terhadap petani. Perilaku seperti itu termasuk hal-hal yang diharamkan dalam bermuamalah secara Islam.

#### B. Saran

Melihat dari kenyataan yang terjadi di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tentang perbedaan harga jual beli gambir penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada para tengkulak gambir agar lebih banyak mengetahui tentang pelaksanaan jual beli gambir dalam Hukum Islam yang sebenarnya dan tidak lagi melakukan transaksi jual beli yang bertentangan dengan konsep ajaran Islam agar bisa saling tolong menolong.
2. Kepada pedagang (Tengkulak) agar tidak melakukan penekanan terhadap petani yang meminjam uang. Mereka menekan harga disaat penjual terdesak, apalagi mempunyai hutang kepada pedagang termasuk suatu kezaliman.

Menghidupkan kembali KUD yang sudah tidak aktif dan kalau bisa dibuatlah koperasi yang bersistem syariah , agar sistem ekonomi masyarakat menjadi terbantu dan kita tidak terikat kepada tengkulak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, Muhammad, 1993, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf
- Afrizal, (Petani Gambir Di Desa Kampung Baru). *Wawancara*, 14 April 2021
- Ahmad Hamdani, Rambat Lipioadidan, 2006, *Manajemen Pemasaran Data*. Jakarta: Salemba Empet
- Albani, M. Nashiruddin, 2007, *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jakarta: Gema Insani Press
- Albani, M. Nashiruddin, 2007, *Ringkasan Shahih Ibnu Majah*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Albani, M. Nashiruddin, 2007, *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press
- Al-Fauzan, Saleh, 2006, *Fiqh Sehari-hari*. Jakarta: Gema Insani
- Al-Gazali, Imam. 2002. *Benang Tipis Antara Halal dan Haram*. Surabaya: Putra Pelajar
- Alma, Bucharri. 1994. *Ajaran Islam Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Alma, Bucharri. 2005. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV. Alfabeta
- Al-Muslih, Abdullah, dan Ash-Shawi Shalah. 2001. *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darut Haq
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arman (Petani Gambir Di Desa Kampung Baru). *Wawancara*, 20 September 2020
- Arman (Petani Gambir Di Desa Kampung Baru). *Wawancara*, 14 April 2021
- Daud Ali, Muhammad, *Hukum Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI. 1999. *Al-Quran dan Terjemahan*. Semarang: CV. Toha Putra
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: CV J-ART
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: Karya Indah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Djazulli, 2011. *Kaidah-Kaidah Fikih*. Jakarta: Prenamedia Group
- Dodi, Tengkulak, *Wawancara*, 14 April 2021
- Dodi, Tengkulak, *Wawancara*, 14 April 2021
- Fandi (Petani Gambir Di Desa Kampung Baru), *Wawancara*, 14 April 2021
- Haroen, Nasrun, 2007, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Imul (Petani Gambir Di Desa Kampung Baru). *Wawancara*, 20 September 2020
- Imul (Petani Gambir Di Desa Kampung Baru). *Wawancara*, 14 April 2021
- K. Lubis, Sulaiman, dan Wadji Farid. 2012. *Hukum Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Gramedia
- Kountur, Ronny. 2018. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Penerbit PPM
- Manan, Abdul. 1997. *Teori dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mujahidin, Ahmad, 2007, *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Observasi. Tgl 20 September 2020. Didesa Kampung Baru
- Praja, KAUR Desa Kampung Baru, *Wawancara*, 14 April 2021
- Predi, KAUR Desa Kampung Baru, *Wawancara*, 14 April 2021
- Purwadi, Ari. 2000. Telah Singkat Tentang Undang-undang Perlindungan Konsumen. *Jurnal Hukum dan Keadilan*, Jilid III. No. 3
- Qardhawi, Yusuf, 2001, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press
- Qardhawi, Yusuf, 2007, *Halal Dan Haram Dalam Islam*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Qardhawi, Yusuf, , *Norma Dan Etika Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. 1999. Jakarta: Gema Insani
- Rinto (Petani Gambir Desa Kampung Baru). *Wawancara*, 20 September 2020
- Rinto (Petani Gambir Desa Kampung Baru). *Wawancara*, 14 April 2021
- Sabiq, Sayyid. 1983. *Fiqh Sunnah*. Beirut: Par Al-Fikri Arabi
- Saifudin dkk. 2018. *Strategi dan Teknik Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentara Hati
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soekanto, Soejono, 1996, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suhendi, Hendi, 1997, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pers UGM
- Syafi'I, Rahmat. 2000. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia
- Syafi'I, Rahmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia
- Yusuf Qardhawi Syekh Muhammad. 1993. *Halal dan Haram dalam Islam*. Surabaya: PT. Bina Ilmu



## ANGKET PENELITIAN

**Kepada Yth**

**Bapak/Ibu Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru  
Kabupaten Lima Puluh Kota**

**Di-**

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr, Wb, Salam sejahtera untuk kita semua

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam menunjang pelaksanaan penelitian maka saya mengajukan permohonan bantuan kerjasama untuk dapat kiranya Bapak/Ibu mengisi sejumlah angket dan memberikan sejumlah jawaban atas pertanyaan yang dimaksud untuk tujuan sebagai dasar analisa dalam penulisan laporan penelitian (Skripsi).

Adapun permasalahan yang hendak dipaparkan pada laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini adalah: **"PERBEDAAN HARGA PEMBELIAN GAMBIR ANTARA PETANI YANG BERHUTANG DAN TIDAK BERHUTANG (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam)"**

### A. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini semata-mata diajukan untuk mendapat data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi/penelitian.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca setiap pertanyaan dengan teliti serta memberikan jawaban yang benar sesuai pendapat anda.
3. Berikan tanda ( X ) pada salah satu jawaban dari setiap pertanyaan.
4. Identitas Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Atas kerjasama dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

## B. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : HANIFA RUMAIZA  
Nim : 11720224659  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Strata Satu (S1)  
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : ☐ Pria  
☐ Wanita

Jabatan/Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Usia : \_\_\_\_\_

Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ Strata 1  
☐ SLTP ☐ Strata 2  
☐ SLTA ☐ lainnya  
☐ Diploma 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR PERTANYAAN KUESIONER

1. Siapakah penampung hasil panen gambir masyarakat?
  - a. PT
  - b. Tengkulak
  - c. Pedagang dipasar
2. Bagaimanakah pelaksanaan timbangan jual beli gambir?
  - a. Ditimbang sendiri bersama petugas
  - b. Ditimbang bersama tengkulak
  - c. Ditimbang oleh tengkulak itu sendiri
3. Bagaimanakah pelaksanaan penimbangan oleh tengkulak?
  - a. Ditimbang dengan benar atau dibawah anak timbangan berhenti dengan baik
  - b. Timbangan atau garis belum menetap langsung ditetapkan oleh tengkulak
  - c. Kadang-kadang timbangannya tidak benar
4. Bagaimanakah respon petani terhadap timbangan yang masih goyang lalu dihitung oleh tengkulak?
  - a. Menegur
  - b. Biasa saja
  - c. Menerima apa adanya
5. Berapakah harga pembelian gambir yang diberikan tengkulak kepada petani?
  - a. Mahal Rp. 20.000
  - b. Murah Rp. 16.000
  - c. Standar Rp. 18.000
6. Bagaimanakah harga pembelian gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang?
  - a. Sama
  - b. Tidak sama
  - c. Kadang-kadang sama
7. Apakah ada pembeli memberikan penekanan harga kepada petani?
  - a. Ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak ada
  - c. Kadang-kadang ada
8. Apakah boleh atau tidak petani yang berhutang menjual gambir kepada tengkulak lain?
- a. Boleh
  - b. Tidak boleh
  - c. Kadang-kadang boleh
9. Bagaimanakah tata cara perhitungan penjualan gambir?
- a. Perkilo
  - b. Perkarung
  - c. perbutir
10. Bagaimanakah standar timbangan yang dipakai tengkulak dalam menimbang gambir?
- a. 50 Kg
  - b. 100 Kg
  - c. 150 Kg
11. Apakah ada kendala yang dihadapi penjualan gambir?
- a. Ada
  - b. Tidak ada
  - c. Kadang-kadang ada
12. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan petani meminjam uang atau berhutang kepada tengkulak?
- a. Untuk beli bibit
  - b. Untuk membeli pupuk
  - c. Untuk kebutuhan sehari-hari
13. Apakah syarat-syarat meminjam uang kepada tengkulak?
- a. Harus menjual gambir kepadanya
  - b. Bersedia dipotong harga gambir
  - c. Harus menerima harga yang ditetapkannya
14. Apakah syarat yang diajukan kepada petani disetujuinya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Setuju
- b. Tidak setuju
- c. Kadang-kadang setuju

15. Apakah ada perbedaan harga pembelian gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang?

- a. Ada
- b. Tidak ada
- c. Kadang-kadang ada

16. Bagaimanakah perbandingan harga jual beli gambir antara petani yang berhutang dan tidak berhutang?

- a. Rp. 2.000 kebawah
- b. Antara Rp. 1.500 – 3.000
- c. Rp. 3.000 keatas

17. Apakah ada petani yang harus menjual gambir kepada tengkulak yang telah meminjamkan uang?

- a. Ada
- b. Tidak ada
- c. Kadang-kadang ada

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR WAWANCARA

1. Apa-Apa Saja Batasan-Batasan Wilayah Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Berapakah Orbitasi / Jarak Dari Pusat Pemerintahan Ke Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Apakah Mata Pencarian Masyarakat Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Bagaimanakah Proses Pembuatan Gambir Dari Awal Sampai Akhir?
5. Siapakah Penampung Hasil Panen Gambir Masyarakat?
6. Bagaimanakah Pelaksanaan Timbangan Jual Beli Gambir?
7. Bagaimanakah Respon Petani Terhadap Timbangan Yang Masih Goyang Lalu Dihitung Oleh Tengkulak?
8. Apakah Boleh Atau Tidak Petani Yang Berhutang Menjual Gambir Kepada Tengkulak Lain?
9. Bagaimanakah Tata Cara Perhitungan Penjualan Gambir?
10. Kenapa Tidak Langsung Menjual Hasil Panen Gambir Ke Pabrik?
11. Bagaimana Cara Pengurusan Penjualan Gambir Ke Pabrik?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam)*, yang ditulis Oleh :

Nama : **Hanifa Rumaiza**  
 NIM : 11720224659  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Drs. Zainal Arifin, MA**

.....

Sekretaris  
**Haniah Lubis., ME.Sy**

.....

Penguji I  
**Dr. Johari., M.Ag**

.....

Penguji II  
**Dr. M.Ihsan., M.Ag**

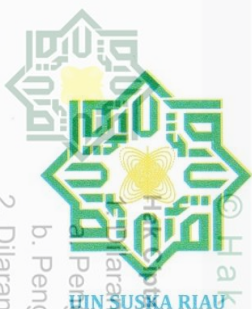
.....

Kepala Sub Bagian Akademik  
 Fakultas Syariah dan Hukum

.....

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Juni 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4454/2021  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Dr. H. Johari, M.Ag  
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum war'hmattullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : HANIFA RUMAIZA  
NIM : 11720224659  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam) "

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mclp  
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id Email: fasih@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1478/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Kepada  
Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

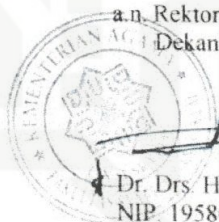
Nama : HANIFA RUMAIZA  
NIM : 11720224659  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru  
Kabupaten Lima Puluh Kota

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
berjudul : Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani yang Berhutang dan Tidak  
Berhutang (Studi Kasus di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten  
Lima Puluh Kota di Tinjau menurut Hukum Islam)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38210  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1478/2021 Tanggal 27 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

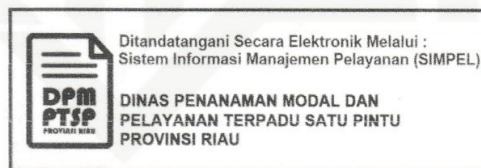
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>HANIFA RUMAIZA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11720224659</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>HUKUM EKONOMI SYARIAH</b>   |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>  |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERBEDAAN HARGA PEMBELIAN GAMBIR ANTARA PETANI YANG BERHUTANG DAN TIDAK BERHUTANG (STUDI KASUS DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM)</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA</b>   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 1 Februari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 570 / 326 - PERIZ/DPM&PTSP/III/2021

Rekomendasi Penelitian

Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;  
b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Sesuai Surat Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : UN.04/F.I/PP.00.9/1478/2021 Tanggal 27 Januari 2021 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Hanifa Rumaiza  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Baru, 14 Juni 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Kampung Baru  
Nomor Kartu Identitas : 1307065406980001  
Judul Penelitian : Perbedaan Harga Pembelian Gambir Antara Petani Yang Berhutang Dan Tidak Berhutang (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam)  
Lokasi Penelitian : Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota  
Jadwal Penelitian : Januari 2021 S.D Juli 2021  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 17 Februari 2021

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, A.P.M.Si  
NIP. 197406181993111001



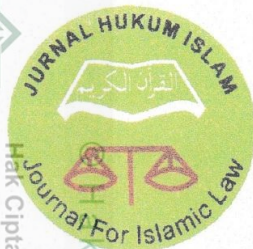
Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : HANIFA RUMAIZA  
**NIM** : 11720224659  
**JURUSAN** : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
**JUDUL** : PERBEDAAN HARGA PEMBELIAN GAMBIR ANTARA PETANI YANG BERHUTANG DAN TIDAK BERHUTANG (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam)

**Pembimbing: Dr. H. Johari, M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Pimpinan Redaksi



**Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
**NIP. 19880430 201903 1 010**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**HANIFA RUMAIZA** dilahirkan di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota pada 14 Juni 1998, yang merupakan anak keempat dari empat orang bersaudara dari pasangan Bapak Nasar dan Ibuk Erma. Penulis telah melalui jenjang pendidikan dasar di SDN 06

Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Setelah menamatkan studi di SDN 06 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2011, lalu melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2011-2014, yang terletak di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN I Kecamatan Pangkalan Koto Baru yang terletak di Jl. Lintas Sumbar Riau Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dan menamatkan studi pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 tersebut penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah melalui jalur MANDIRI pada Fakultas Syariah dan Hukum. Pada tanggal 1 Juli hingga 15 Agustus 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru di Jalan Lintas Sumatera, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia serta melakukan Kuliah Keja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Plus pada 15 Juli hingga 31 Agustus 2020 di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Setelah melakukan KKN dan telah menyelesaikan mata kuliah, dengan Rahmat Allah SWT pada 2021 penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERBEDAAN HARGA PEMBELIAN GAMBIR ANTARA PETANI YANG BERHUTANG DAN TIDAK BERHUTANG (Studi Kasus Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Menurut Hukum Islam”** di bawah bimbingan Dr. H. Johari, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.